

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Imroatul Mukaromah

Imroatulmukaromah140@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, leverage, and firm size on the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Return On Asset measured profitability, Debt to Equity Ratio measured leverage, and Firm Size measured firm size. The research was quantitative. Moreover, the population was 10 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 7 companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 5 years (2018-2022). The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29. The result showed that probability (Return On Asset) positively and significantly affected firm value. However, leverage (Debt to Equity Ratio) had a negative and significant effect on firm value. On the other hand, firm size (Firm Size) had a positive but insignificant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset*, *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan diukur menggunakan *Firm Size*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria dan pertimbangan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan dari 10 populasi Perusahaan Farmasi. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018 - 2022. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antara perusahaan dalam industrinya. Persaingan tersebut membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk memperoleh laba, dengan cara meningkatkan dan memaksimalkan Nilai Perusahaan serta mensejahterahkan pemilik perusahaan dan pemilik modal (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Nilai perusahaan merupakan nilai yang harus dijaga dan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar yang merupakan refleksi dari penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil dan Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) merupakan pendekatan yang menentukan nilai intrinsik saham dan memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar atas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan rasio keuangan pada laporan keuangan yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor, dan manajemen perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang meningkat, hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan respon positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio *Leverage* ini adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, seperti pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka Panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Istilah lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh kreditur (pemberi hutang).

Ukuran Perusahaan merupakan suatu aset agar dari kekuatan financial suatu perusahaan (Hermuningsih dalam Himawan 2020). Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang merupakan salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Farmasi bergerak di bidang kesehatan, yang berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan di kalangan masyarakat. Farmasi juga merupakan profesi kesehatan, yaitu kegiatan di bidang penemuan, pengembangan, peracikan, dan pengolahan. Dengan adanya kenaikan, perusahaan melakukan persaingan dalam memenuhi kualitas dan kuantitas produk yang diproduksi, sehingga menjadikan masyarakat beranggapan bahwa perusahaan Farmasi memiliki nilai perusahaan dan prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?, (2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?, (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2015). Menurut Novarianto dan Dwimulyani (2019) nilai perusahaan merupakan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor juga semakin meningkat. Nilai Perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal (Harmono, 2014:50).

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan nilai yang berguna untuk melakukan perbandingan apakah sebuah saham relative lebih murah atau mahal jika dilakukan dengan perbandingan dengan harga saham lainnya. *Price to Book Value* (PBV) merupakan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar atas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari suatu perusahaan. Di samping itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan bertujuan untuk memonitor tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan adanya rasio profitabilitas ini bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan Langkah-langkah perbaikan secara efisien.

Leverage

Leverage menurut Kasmir (2018:153) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* ini adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, seperti pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka Panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Istilah lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak asset perusahaan yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang). Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan termasuk dalam kategori utang ekstrim.

Ukuran Perusahaan

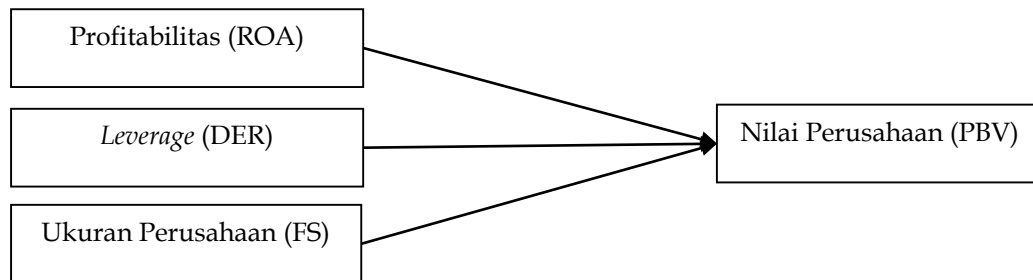
Ukuran Perusahaan menurut Hery (2017:3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan menggunakan total asset, total penjualan. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang akan dihadapi perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sangat relevan karena menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan bagi penulis guna dijadikan sebagai tahap dalam menilai seberapa besar pengaruh antar satu variabel dengan yang lainnya. Pertama, Himawan (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang

dilakukan Putra dan Wahyuni (2021) menunjukkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, Utama dan Lisa (2018) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan Novari dan Lestari (2016) menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Hidayat dan Khotimah (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan Padmodiningrat *et al.*, (2019) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS). Selain itu dapat dinyatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS) akan menjelaskan Nilai Perusahaan (PBV).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Hery, 2017:192). Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut.

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *Leverage* pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt To Equity Ratio (DER)*. *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* ini adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, seperti pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka Panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Istilah lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak asset perusahaan yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang). Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan termasuk ke dalam kategori utang ekstrim. Perhitungan *Leverage* sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui perkembangan serta perbandingan apakah sumber dana tambahan dapat membuat operasional menjadi berpengaruh atau tidak berpengaruh.

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Ukuran Perusahaan dalam penelitian diproksikan dengan *Firm Size*. *Firm Size* merupakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Ukuran Perusahaan yang besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga nilai perusahaan tentu akan mengalami peningkatan karena ukuran perusahaan merupakan salah satu parameter dari meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan yang tergolong besar akan mampu bertahan dalam kondisi apapun yang berasal dari eksternal perusahaan, jika perusahaan sudah mampu bertahan dalam kondisi tersebut, maka perusahaan akan mampu mendapatkan sumber pendanaan dengan mudah.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan teori sebagai bahan uji dan penelitian dengan cara meneliti hubungan variabel. Variabel diukur menggunakan alat penelitian sehingga data pemeriksaan berupa angka-angka dianalisis berdasarkan data prosedur statistik dan dengan menggunakan data yang terukur lalu ditarik menjadi kesimpulan. Penelitian kuantitatif termasuk dalam penelitian komparatif untuk mencari permasalahan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Gambaran dari Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018-2022 yang berjumlah sebanyak sepuluh perusahaan. Populasi ini disusun berdasarkan kriteria yang ditentukan. Agar populasi menjadi homogen, maka perlu dibentuk kriteria populasi sebagai berikut (1) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari tahun 2018-2022. (2) Perusahaan Farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara selama periode 2018-2022. (3) Perusahaan Farmasi yang tidak delisting selama periode 2018-2022. (4) Perusahaan Farmasi yang mengalami keuntungan selama periode 2018- 2022. Maka terdapat tujuh perusahaan yang memenuhi kriteria populasi, yaitu : PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT MERCK Tbk (MERK), PT Phapros Tbk (PEHA), PT Pyidam Farma Tbk (PYFA), PT industry Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk (SIDO), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC).

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dimana menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih dengan seksama sehingga sampel yang dibentuk tersebut bisa mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2018:120). Sehingga jumlah sampel yang telah sesuai dengan kriteria pemilihan populasi terdapat tujuh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (selama periode 2018-2022).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter, yang artinya dapat berupa laporan keuangan perusahaan Farmasi dari tahun 2018 sampai 2022 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh laporan keuangan perusahaan Farmasi

yang diperoleh dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan Galeri Pojok Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan. Berikut penjelasan masing-masing variabel yang digunakan:

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dalam menghasilkan keuntungan atau laba dan didasarkan pada seberapa baik kinerja perusahaan, semakin tinggi laba yang didapat, maka membuat perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan. Dalam penelitian ini menggunakan Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Dengan mengetahui rasio ini, maka dapat menilai apakah suatu perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = [(\text{Laba Bersih}) : (\text{Total Aset})] \times 100\%$$

Leverage (DER)

Leverage digunakan untuk mengukur perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 dalam melunasi semua utang, Perusahaan harus mampu mengelola bisnis agar tidak memiliki beban utang yang besar. Dalam penelitian ini *Leverage* dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = [(\text{Total Hutang}) : (\text{Total Ekuitas})] \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (FS)

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Firm Size*. *Firm Size* merupakan perbandingan kinerja perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar tentunya memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kendali yang lebih baik terhadap kondisi pasar untuk menghadapi pesaing ekonomi.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:69) variabel dependen merupakan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi tertentu yang dimana perusahaan Farmasi dalam menentukan penilaian kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga saham yang beredar. Semakin besar rasio *Price to Book Value* (PBV) dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham. Rasio ini untuk mengukur nilai yang akan diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi dalam perusahaan Farmasi sebagai perusahaan yang akan terus berkembang. Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diprosikan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = [(Harga Pasar) : (Nilai Buku Saham)]$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang melakukan pengolahan terhadap suatu data yang di kumpulkan menjadi sebuah acuan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, yang berarti berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan sebagai peramalan bagaimana pengaruh variabel terikat, bila terdapat dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor yang dapat memprediksi (dimanipulasi). Jadi analisis regresi linear berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel bebasnya terdapat minimal dua variabel. Rumus persamaan dari Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 Size + e$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|-------------------------|
| PBV | = Nilai Perusahaan |
| ROA | = Profitabilitas |
| DER | = <i>Leverage</i> |
| FIRM SIZE | = Ukuran Perusahaan |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| α | = Konstanta |
| e | = <i>Standard error</i> |

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Uji *Kolmogrov-Smirnov* dan Uji *Probability Plot*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*. Uji *Probability Plot* dikatakan terdistribusi normal apabila data atau gambar titik-titik tersebar dan searah dengan garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Untuk mendeteksi korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka

terjadi multikolinearitas, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan atau standar error pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$), dimana jika terjadi korelasi maka akan terjadi kesalahan pada autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah autokorelasi. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat diketahui dengan uji Durbin-Watson yaitu sebagai berikut: (1) Nilai D-W diatas -2 berarti terdapat autokorelasi positif; (2) Nilai D-W antara -2 sampai $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi; (3) Nilai D-W diatas $+2$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan *scatter plot*, berikut kriteria dalam uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016): (1) Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara model berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signfikansi $0,05\%$ atau 5% sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak layak untuk digunakan; (2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka model regresi layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan variabel independen yang ada di dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut kriteria-kriteria dalam uji koefisien determinasi: (1) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka model tersebut layak atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap dependen; (2) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka model tersebut tidak layak atau semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel-variabel independen lainnya konstan. Terdapat beberapa kriteria dalam uji t ini dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi uji t $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima; (2) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara linear. Dari hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan disajikan dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,812 | 18,268 | | 0,154 | 0,879 |
| Profitabilitas | 0,000 | 0,000 | 0,384 | 2,760 | 0,010 |
| Leverage | -0,354 | 0,124 | -0,446 | -2,853 | 0,008 |
| Ukuran Perusahaan | 0,670 | 2,232 | 0,047 | -0,300 | 0,766 |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Pada Tabel 2 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV : 2,812 + 0,000_{Profitabilitas} - 0,354_{Leverage} + 0,670_{Ukuran\ Perusahaan}$$

Hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan (1) konstanta sebesar 2,812, yang artinya jika Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan sama dengan nol maka harga saham perusahaan farmasi sebesar 2,812. (2) Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang searah terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Profitabilitas (ROA) naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan, begitu juga dengan sebaliknya apabila Profitabilitas (ROA) menurun maka nilai perusahaan juga menurun. (3) Dari hasil persamaan regresi linear diatas diketahui bahwa nilai Leverage (DER) sebesar -0,354, hal ini menunjukkan bahwa Leverage (DER) memiliki pengaruh yang tidak searah dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Leverage (DER) naik maka nilai perusahaan mengalami penurunan, begitu juga dengan sebaliknya apabila Leverage (DER) menurun maka nilai perusahaan mengalami kenaikan. (4) Dari hasil persamaan regresi linear diatas diketahui bahwa nilai Ukuran Perusahaan (FS) sebesar 0,670, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (FS) memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Ukuran Perusahaan (FS) naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan, begitu juga dengan sebaliknya apabila Ukuran Perusahaan (FS) menurun maka nilai perusahaan mengalami penurunan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel residual yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat dua grafik yang disajikan:

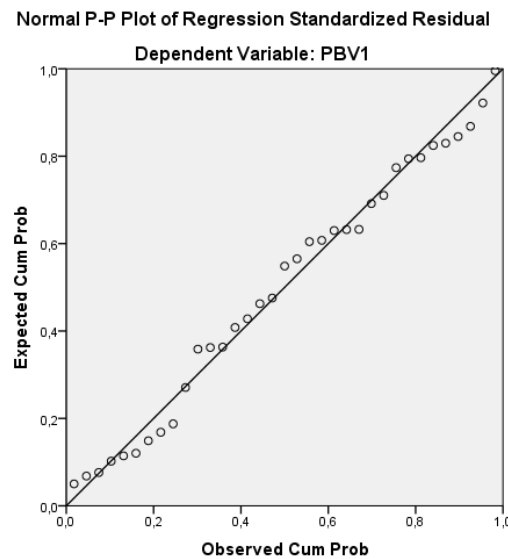
Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,50932857 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,081 |
| | Positive | 0,081 |
| | Negative | -0,067 |
| Test Statistic | | 0,081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | 0,200 ^d |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan hasil dari pengujian Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov pada Tabel 2 menghasilkan distribusi secara normal dengan angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih

besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut normal dan layak digunakan dalam penelitian.



Gambar 2

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Gambar P-Plot

Pengujian *Probability plot* ditunjukkan pada Gambar 2 dengan diperoleh data atau titik-titik yang searah dan berdekatan dengan garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada Tabel 3 menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas yang artinya model regresi dapat dikatakan baik dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Berikut tabel uji multikolinieritas yang dihasilkan dari pengolahan SPSS 29.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| (Constant) | | | |
| Profitabilitas | 0,988 | 1,013 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Leverage | 0,782 | 1,279 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Ukuran Perusahaan | 0,790 | 1,265 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi. Hasil perhitungan Tabel 4 menghasilkan tidak terjadinya autokorelasi dengan nilai DW sebesar 1,041 yang berada diantara angka -2 dan +2. Berikut hasil perhitungan uji autokorelasi dengan SPSS 29.

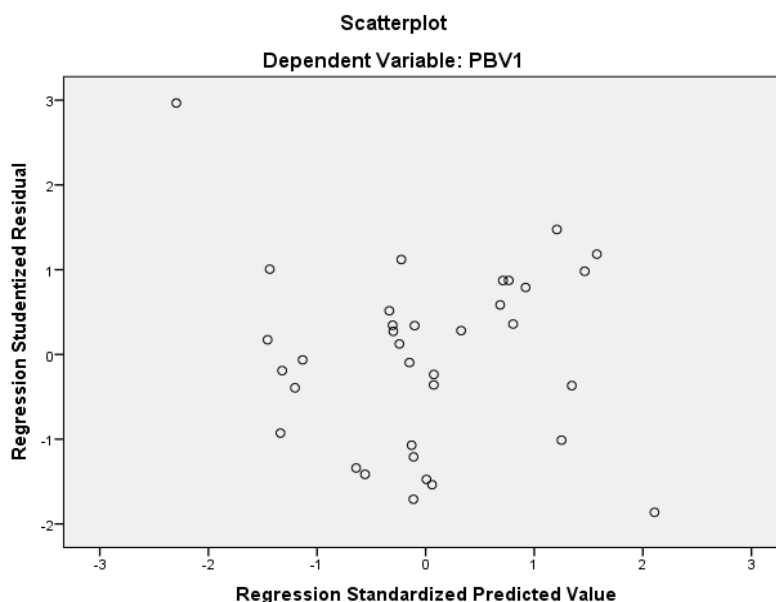
Tabel 4
Hasil Pengujian Durbin Watson

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0,638 ^a | 0,407 | 0,350 | 0,53340 | 1,041 |

Sumber : Data Primer, Diolah 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada Gambar 3 menyatakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dengan memperlihatkan titik-titik yang terdapat dalam *scatter plot* yang terdapat dalam sumbu y yang berarti tidak terdapat ketidaksamaan antara variance dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, maka dapat dinyatakan model regresi tidak mendapati gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3
Hasil *Scatterplot*
Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 6,059 | 3 | 2,020 | 7,099 | ,001 ^b |
| Residual | 8,820 | 31 | ,285 | | |
| Total | 14,879 | 34 | | | |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai F sebesar 7,099 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kesimpulannya model analisis yang dihasilkan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi berganda diperoleh dari pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,638 ^a | 0,407 | 0,350 | 0,53310 |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS) terhadap harga saham. Data hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Uji t

| Model | t | Sig. | Keterangan |
|-----------------------|--------|-------|------------------|
| 1 (<i>Constant</i>) | 0,154 | 0,879 | |
| Profitabilitas | 2,760 | 0,010 | Signifikan |
| <i>Leverage</i> | -2,853 | 0,008 | Signifikan |
| Ukuran Perusahaan | 0,300 | 0,766 | Tidak Signifikan |

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 7 dapat diuraikan hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) hasil nilai t sebesar 2,760 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Dengan demikian dapat disimpulkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi, maka hipotesis diterima; (2) *Leverage* (DER) hasil nilai t sebesar -2,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Dengan demikian dapat disimpulkan *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi, maka hipotesis diterima; (3) Ukuran Perusahaan (FS) hasil nilai t sebesar 0,300 dengan nilai signifikansi sebesar 0,766. Dengan demikian dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi, maka hipotesis ditolak.

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini konsisten dengan teori menurut (Himawan, 2020) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi, hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan Farmasi dijalankan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terus berkembang jika kinerja keuangannya dikelola dengan baik, hal ini dikarenakan tingginya tingkat nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Himawan, 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra dan Wahyuni, 2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini konsisten dengan (Fahmi, 2015:59). *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola hutangnya untuk mendapatkan keuntungan. Dalam artian *Leverage* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan Farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* yang rendah mengindikasikan semakin besar beban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga hal ini berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Besar kecilnya *Leverage* mengindikasikan bahwa penggunaan hutang dalam pembiayaan perusahaan. *Leverage* yang rendah menjadi peluang emiten yang bagus karena minimnya risiko hutang dan beban perusahaan yang timbul akan mampu mendorong investor untuk terlibat dalam peningkatan harga saham. Dalam *signaling theory* yang menyatakan bahwa jika manajer menggunakan utangya secara maksimal maka nilai perusahaan akan bernilai positif, sehingga memungkinkan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. Namun semakin banyak hutang semakin tinggi juga beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, seperti beban bunga yang semakin besar. Hasil penelitian ini searah dengan yang telah dilakukan oleh (Sutama dan Lisa, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Novari dan Lestari, 2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi dengan manajemen resiko. Perusahaan yang berskala kecil yang dikelola dengan baik bisa memiliki resiko lebih rendah dibandingkan perusahaan besar yang cenderung diversifikasi, sehingga nilai perusahaan tetap stabil. Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh ukuran perusahaan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber daya finansial dan peluang investasi yang menguntungkan, yang bisa tersedia baik untuk perusahaan besar maupun kecil. Nilai perusahaan seringkali dipengaruhi oleh reputasi, kualitas produk atau jasa, seperti persepsi pasar daripada hanya ukuran asetnya. Reputasi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih dari sekedar besar kecilnya ukuran perusahaan. Tetapi ukuran perusahaan juga dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang tergolong besar akan mampu bertahan dalam kondisi apapun yang berasal dari eksternal perusahaan, jika perusahaan sudah mampu bertahan dalam kondisi apapun maka perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan dengan mudah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Padmodiningrat *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayat dan Khotimah, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (FS) terhadap nilai perusahaan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, hal ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan; (2) *Leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, hal ini dapat diartikan bahwa *Leverage* (DER) mengalami kenaikan maka

nilai perusahaan akan mengalami penurunan; (3) Ukuran Perusahaan (FS) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan (FS) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami penurunan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: (1) Keterbatasan pada hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga penelitian ini memiliki banyak kekurangan pada hasil penelitian; (2) Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal; (3) Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu di uji kembali keandalannya di masa depan; (4) Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan Farmasi diharapkan dapat mengurangi pendanaan melalui hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang untuk mengurangi beban bunga pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusaha, dan nilai perusahaan dengan tingkat nilai perusahaan yang tinggi mampu mendapat keuntungan yang banyak bagi perusahaan; (2) Bagi Investor sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan seperti rasio keuangan dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi; (3) Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan mengganti variabel independen agar mendapatkan hasil yang konsisten seperti variabel profitabilitas yang di proksikan oleh ROA dengan variabel *leverage* yang diproksikan oleh DAR dan jika menggunakan variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROE dengan variabel *leverage* yang diproksikan oleh DER, agar dapat memberikan gambaran lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi. Untuk mendapatkan data yang lebih stabil dan mengamati perubahan efek jangka panjang, serta peneliti selanjutnya dapat memperbarui periode penelitian yaitu 2018 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2016. *Memahami S Square (Koefisien Determinan) Dalam Penelitian Ilmiah*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: edisi 8.
- _____. 2018. *Analisis Multivariat dan ekonometrika* . universitas Diponegoro Semarang : Edisi 2.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, vol 16(2), 232–242.
- Hery. 2017. *Auditing and Assurance: Pemeriksaan Berbasis Audit Internasional*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hidayat, I. dan Khotimah. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Himawan, H. M. 2020. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).

- Husnan, S, 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Novarianto, A. dan Dwimulyani. 2019. Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-43).
- Novari, P. M. dan Lestari, P.V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Padmodiningrat, S., Daeli, A., dan Subawan. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol, 2*(3).
- Putra, S. A. dan Wahyuni, D. U. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Rudangga, I. G. N. G. dan Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.